

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data dari Asosiasi Industri Plastik Indonesia (INAPLAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS), sampah plastik di Indonesia mencapai 64 juta ton per tahun, dimana sebanyak 3,2 juta ton merupakan sampah plastik yang dibuang ke laut. Situs lingkungan hidup, Ecowatch, menyebutkan jumlah pemakaian sedotan plastik sebanyak 93,2 juta perhari. Bila sampah sedotan itu dibariskan dapat mencapai 16.784 km. Atau setara dengan jarak Jakarta ke Meksiko City.

Melihat sampah plastik yang semakin mengancam bumi, pemerintah Indonesia mengambil sikap turut serta mendukung pengurangan sampah plastik di Indonesia. Direktur Pengelolaan Sampah, Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, Dan B3, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Novrizal tahir menyebutkan “dalam Undang-Undang No.18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, ‘pengelolaan sampah’ diklasifikasikan ke dalam ‘pengurangan sampah’ dan ‘penanganan sampah’. Pengurangan sampah terdiri dari pembatasan sampah, guna ulang sampah, dan daur ulang sampah. Beberapa daerah tersebut seperti Provinsi Bali, Kota Banjarmasin, Kota Balikpapan, dan lainnya menerapkan kebijakan pembatasan sampah kantong plastik sekali pakai dengan tidak menyediakan kantong plastik sekali pakai di gerai ritel modern, bahkan kota Banjarmasin sudah masuk ke pasar-pasar tradisional. Secara filosofis, sebenarnya dalam Undang-Undang Pengelolaan Sampah, hierarki yang paling tinggi dalam pengelolaan sampah adalah mencegah atau membatasi timbulnya sampah”.

Salah satu perusahaan pembuat sedotan plastik adalah UD. Makmur Jaya Plastik. Perusahaan ini bergerak dalam bidang manufaktur pembuat sedotan plastik berbagai jenis dan ukuran. Seperti perusahaan pada umumnya, UD. Makmur Jaya Plastik mempunyai gudang penyimpanan barang jadi. Gudang ini digunakan untuk menyimpan sedotan yang akan di jual. Selain itu, gudang barang jadi juga digunakan sebagai tempat stok sedotan plastik untuk kebutuhan pasar yang akan datang.

Agar selaras dengan peraturan pemerintah dalam membatasi penjualan sedotan plastik, maka perlu dilakukan peramalan stok sedotan plastik pada UD. Makmur Jaya Plastik. Selain itu, peramalan stok produk sedotan plastik juga dapat mengantisipasi jika ada permintaan mendadak serta akan membantu saat terjadi penurunan hasil produksi karena naiknya jumlah produk cacat saat proses produksi.

Namun, pada UD. Makmur Jaya Plastik selalu terjadi penumpukan pada gudang penyimpanan barang jadi. Hal ini disebabkan tidak ada perhitungan yang baik dalam menentukan jumlah stok produk sedotan plastik.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*FORECAST STOK PRODUK SEDOTAN PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI GUDANG PENYIMPANAN BARANG JADI*”.

1.2 Perumusan Masalah

Dari kondisi diatas, permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menggunakan metode *Single Moving Average* dan *Exponential Smoothing* pada peramalan stok produk sedotan plastik *type bubble* warna merah, kuning, hijau, biru, dan ungu?
2. Berapa besar hasil ramalan *forecasting* stok produk sedotan plastik *type bubble* warna merah, kuning, hijau, biru, dan ungu pada UD. Makmur Jaya Plastik menggunakan metode terpilih?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang dibahas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Menggunakan metode *Single Moving Average* dan *Exponential Smoothing* untuk peramalan stok produk sedotan plastik *type bubble* warna merah, kuning, hijau, biru, dan ungu.

- b. Menentukan jumlah stok produk sedotan plastik *type bubble* warna merah, kuning, hijau, biru, dan ungu pada UD. Makmur Jaya Plastik menggunakan metode terpilih.

2. Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah yang dibahas, maka yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti.
- b. Dapat membantu perusahaan dalam menentukan jumlah *stok* produk sedotan plastik *type bubble* warna merah, kuning, hijau, biru, dan ungu.
- c. Membantu mengefisienkan penggunaan gudang penyimpanan barang jadi.
- d. Sebagai referensi bagi peneliti yang akan datang khususnya mengenai peramalan stok barang jadi.

1.4 Batasan Masalah

Agar bahasan dalam penelitian ini mempunyai arah dan tujuan yang jelas, maka perlu dilakukan batasan masalah yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan pada gudang penyimpanan barang jadi UD. Makmur Jaya Plastik.
2. Produk yang diteliti hanya sedotan plastik *type bubble*
3. Dalam proses perhitungan tidak ada penambahan warna sedotan plastik (merah, kuning, hijau, biru, ungu).
4. Permintaan di musim hujan dan kemarau sama.